

ABSTRAK

Mengutamakan keselamatan pasien sudah menjadi kebijakan global dalam memberi pelayanan di rumah sakit. Namun beberapa rumah sakit belum maksimal dalam melakukan implementasi keselamatan pasien. Rumah Sakit Royal Prima Medan sebagai lokasi penelitian diketahui ada kejadian yang tidak diinginkan (KTD) yang terjadi tetapi tidak dilaporkan sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi program *Patient Safety* dan faktor-faktor yang memengaruhinya di Rumah Sakit Royal Prima Medan pada Tahun 2021. Penelitian ini adalah penelitian *mixed methods* yaitu gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Informan penelitian terdiri atas 1 orang dari komite kesehatan rumah sakit, 1 orang kepala ruang rawat inap dan 4 orang perawat pelaksana di ruang rawat inap. Populasi adalah seluruh perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap sebanyak 319 orang. Sampel diambil dengan rumus Taro Yamane sebanyak 76 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data terdiri dari analisis kualitatif dengan metode deskriptif dan secara kuantitatif menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian bahwa implementasi program *patient safety* di Rumah Sakit Royal Prima Medan pada Tahun 2021 cukup baik; ada pengaruh faktor pengetahuan, sikap, beban kerja dan supervisi kepala ruangan terhadap implementasi program *Patient Safety* di Rumah Sakit Royal Prima Medan Tahun 2021.

Kata Kunci : Implementasi, program keselamatan pasien, kualitatif, kuantitatif